

SIARAN PERS



Bakrie Sumatera - ASD Costa Rica Bentuk Usaha Patungan Kembangkan Usaha Benih Sawit

Jakarta, 19 November 2010

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) menggandeng ASD Costa Rica (Agricultural Service & Development Ltd. Costa Rica)), untuk mengembangkan usaha perbenihan unggul kelapa sawit di Indonesia. Keduanya sepakat membentuk sebuah perusahaan patungan, **PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia**, untuk menghasilkan benih sawit *Tenera* dengan minyak berkualitas tinggi, di sebuah kawasan khusus di Kisaran, Sumatera Utara. “Kami berharap, untuk pasar di Indonesia, nantinya ASD-Bakrie akan memproduksi 20 juta benih kelapa sawit per tahunnya. PT Bakrie Sumatera Plantations telah menginvestasikan 10 juta dolar AS di dalam proyek ini, sejak tahun 2004,” kata Howard J Sargeant, Direktur PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk kepada wartawan, kemarin.

ASD Costa Rica adalah sebuah perusahaan yang berbasis di Costa Rica, Amerika Tengah dan sangat berpengalaman dalam bidang perbenihan kelapa sawit. Perusahaan ini menjual benih kelapa sawit ke hampir semua negara di mana kelapa sawit tumbuh, seperti Asia, Papua Nugini, Afrika dan Amerika Latin. Bahan induk untuk kebun benih yang akan dikembangkan oleh ASD-Bakrie juga berasal dari ASD di Costa Rica. Berbeda dengan pemasok benih lainnya, ASD hanya bergantung pada penjualan benih kelapa sawit dan telah mengembangkan reputasi unggulnya di pasar. Sejak tahun 2004, ASD telah menjual sekitar 70 juta benih ke Indonesia dan telah ditanam di atas areal lebih dari 350.000 ha.

Potensi Hasil – Varietas Baru. Dijelaskan oleh Howard J. Sargeant, dengan benih asal Costa Rica, ASD-Bakrie nantinya akan menghasilkan varietas baru tanaman kelapa sawit yang akan memiliki kualitas jauh lebih baik. Pada saat ini bahan tanam yang dikomersilkan adalah hibrida *Tenera* yang disilang dengan ‘ibu’ Dura dan ‘ayah’ Pisifera. “Proyek kerjasama ini menyediakan bahan tanam yang baik untuk pasar di Indonesia. Saat ini, kami sudah menggunakan benih dari Costa Rica dan yang akan kami hasilkan nanti adalah benih kelapa sawit yang akan tumbuh dengan

hasil tandan yang banyak, dan dengan tingkat ekstraksi minyak yang tinggi. Selain bahan induk yang baru (Tanzania, Compact dura palms dan Evolution pisifera palms), bahan induk dari ASD juga memungkinkan untuk pengembangan ciri seleksi kenaikan tinggi tanaman yang melambat, dan cocok untuk ditanami dengan densitas yang lebih tinggi. Singkat kata, kualitas dan produktivitasnya akan jauh lebih baik,” katanya Howard. Ditambahkannya, generasi terakhir dari bahan tanaman ini akan memberikan 40 ton/ha Tandan Buah Segar atau 10 ton minyak/ha nya.

Bantu Petani. Berkordinasi dengan Kementerian Pertanian RI, PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk juga akan mengembangkan sebuah program yang lebih diarahkan untuk membantu petani sawit di tanah air, agar mereka mampu untuk menghasilkan kelapa sawit yang lebih berkualitas, kerapatan bahan tanaman yang cukup tinggi dan dapat ditanam dengan 160 pokok/ ha. “PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk akan tetap berkomitmen untuk membantu meningkatkan hasil panen kelapa sawit baik, baik di sektor swasta maupun di petani kecil sehingga industri minyak sawit Indonesia akan tetap menjadi pemimpin dunia dalam produksi minyak sawit yang berkelanjutan,” ujar Howard menambahkan.

Sejarah Asal-usul Bahan Induk ASD

Selama tahun 1960-an dan 1970-an, ASD memperoleh elit dura dan bahan induk pisifera nya dari stasiun utama pemuliaan kelapa sawit di dunia :

Deli Dura dari stasiun pembibitan di Malaysia : Chemara (CHE), Harrison and Crosfield (HC), Socfin (SOC) and MARDI (MAR).

Deli Dura dan Dami Composite (DM) asal bapak dari Papua Nugini : Dami Oil Palm Research Station (DAM). Dari asal DM, ASD telah mengembangkan sumber unik dari orangtua pisifera, yang disebut Evolution karena tingkat ekstraksi minyak yang luar biasa. Ekona pisifera berasal dari Kamerun : Stasiun penangkaran Unilever.

Nigeria dan Ghana (Calabar) pisifera dari Ghana : Kade Oil Palm Research Centre. Jejak asal-usul kembali ke bahan induk elit yang dikembangkan di Nigerian Institute for Oil Palm Research (NIFOR), persilangan yang terbaik telah diperkenalkan ke Kade untuk pembibitan lebih lanjut. ASD mendapatkan bahan yang terbaik dari Kade pada tahun 1978.

Compact dura dan pisifera. Bahan yang unik ini telah dikembangkan oleh stasiun pembiakan ASD di Costa Rica. Pembiakan dimulai ketika ASD mengidentifikasi sebuah Compact palm, yang berasal dari E. Oleifera (kelapa sawit asli asal Amerika Latin), sekitar 40 tahun yang lalu. Induk sawit Compact untuk kerjasama dengan

Bakrie ini adalah hasil dari berbagai siklus penyilangan dengan tenera sesuai standar ASD yaitu *E. guineensis*, yang dulunya mengandung gen dari *E. oleifera* dan *E. guineensis*.

Tanzania Dura, seperti bahan Compact, bahan yang cukup menarik ini hanya tersedia di ASD. Berasal dari 4 tenera palms yang liar yang diseleksi di daerah Kogoma, sepanjang danau Tanganyika, di Tanzania (di ketinggian sekitar 850m dengan suhu mencapai minimal 11°C). Polinasi benih secara terbuka dari 3 palm telah ditanam di stasiun pembiakan ASD di Coto pada tahun 1978. Bahan ini diharapkan toleran terhadap ketinggian tanah yang lebih tinggi dan area yang cukup kering. Sehingga bahan ini cocok di tanam di areal yang belum pernah ditanami oleh kelapa sawit di Indonesia sejauh ini.

AVROS pisifera dari Malaysia : Harrison and Crosfield (HC). Bahan induk ini memiliki sejarah seleksi yang panjang sebelum diperkenalkan ke Costa Rica. ASD telah melanjutkan seleksi dan juga pembiakan sejak pemasukannya.

Uji Silang Dura x Pisifera

Sebanyak 200 Induk Dura dan 52 Induk Pisifera dilibatkan dalam proyek kerjasama ini dan telah di uji menggunakan desain penyilangan yang dipersiapkan oleh Dr L.R. Verdooren, ahli terkemuka di bidang stastitika di Wageningen University, Netherlands. Sejumlah 393 Dura x persilangan Pisifera telah ditanam di Kisaran selama April dan Agustus 2010 (308 Ha). Tujuannya adalah untuk mengestimasi kinerja Tenera dari 52 induk bapak Dengan kata lain, untuk memilih induk yang paling terbaik untuk produksi benih.

Uji silang juga telah ditanam di tiga perkebunan milik PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dekat dengan kota yang ada di Indonesia : Pangkalan Bun di Kalimantan Tengah (tanah jenis alluvial), Lahat di Sumatera Selatan (jenis tanah alluvial) dan Aek Kanopan di Sumatera Utara (jenis tanah gambut). "Dengan cara ini, bahan tanam ini sedang diuji di bawah berbagai kondisi yang luas di Indonesia," kata Howard.

Bakrie Agriculture Research Institute (BARI)

Peresmian mulai beroperasinya kebun benih unggul tersebut, menurut Howard, juga akan ditandai dengan diresmikannya Bakrie Agriculture Research Institute (BARI), pusat riset pertanian Bakrie. "Kebun induk benih di Kisaran akan menjadi komponen utama dari BARI. Keduanya akan diresmikan bertepatan dengan

perayaan seratus tahun mulai beroperasinya kebun kelapa sawit kami di Kisaran, Sumatera Utara,” kata Howard menjelaskan.

Pengembangan BARI sendiri diperkirakan akan menghabiskan dana tidak sedikit. Menurut Howard, perusahaan telah mengalokasikan belanja modal sekitar 10 juta dolar AS dalam lima tahun ke depan sejak 2010. “Sepuluh juta dolar AS untuk *seed garden* sudah dibelanjakan sampai berproduksi tahun 2011, dan 3 juta dolar lagi untuk BARI. Jadi totalnya mencapai 13 juta dolar AS untuk jangka waktu sepuluh tahun,” katanya. Dalam operasinya nanti, menurut dia, BARI akan menjalankan berbagai kegiatan yang terkait dengan pengembangan riset perusahaan seperti pembibitan, perlindungan hasil panen (*crop protection*), kultur jaringan, pemetaan tanah, penelitian agrobisnis dan laboratorium analisa daun.

Penandatanganan Akta Pendirian & Susunan Pengurus

Pada hari Jum’at, 19 November 2010, PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan ASD Costa Rica telah menandatangani Akta Pendirian untuk menetapkan perusahaan patungan (*joint venture*) yaitu PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia. Perusahaan patungan tersebut telah didaftarkan di Badan Korrdinasi Penanaman Modal Indonesia dengan nomor 01573/1/PPM/PMA/2010.

Susunan Komisaris dan Direksi PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia:

Dari PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Harry M. Nadir (Direktur Utama)
Soedjai Kartasmita (Komisaris Utama)
Prof.DR.Bungaran Saragih (Komisaris)

Dari ASD Costa Rica

Alejandro Jose Gonzalez May (Wakil Komisaris)
Jose Ignacio Gonzalez Holmann (Komisaris)
Ari Reza Iskandar (Direktur)

Keterangan lebih lanjut, hubungi:

Howard J. Sargeant

Direktur

Telepon: 0811628787